



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Hingga 11 September 2025, wabah Ebola di Provinsi Kasai telah mengakibatkan 68 orang diduga menderita kasus Ebola, termasuk 20 kasus terkonfirmasi dan 16 kematian (case fatality rate [CFR] = 23,5%)

Pada minggu ke-37 ISPA mengalami peningkatan daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 20.646 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota.

Jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-33 sampai minggu ke-37 berjumlah 10.198 kasus.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan selalu menerapkan PHBS.

sumber :
<https://skdr.surveilans.id/dashboard/infeksiemerging.kemkes.go.id>
<https://www.cdc.gov>

WABAH EBOLA DI NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO (DRC)

Situasi Terkini

- Pada tanggal 11 September 2025, provinsi Kasai pemerintah mengumumkan penutupan kota Bulape sebagai bagian dari penguatan pengendalian tindakan. Pada hari yang sama, Pusat Afrika untuk Pengendalian dan Pencegahan Penyakit dikonfirmasi bahwa penyakit virus Ebola ke-16 (EVD) wabah di Republik Demokratik Kongo tetap terbatas pada Provinsi Kasai, dimana penyakit ini telah tersebar di empat zona kesehatan, sementara peringatan sebelumnya di Provinsi Kwilu telah dikesampingkan keluar setelah hasil pemeriksaan laboratorium.

Informasi Epidemiologi

- Hingga 11 September 2025, wabah Ebola di Provinsi Kasai telah mengakibatkan 68 orang diduga menderita kasus Ebola, termasuk 20 kasus terkonfirmasi dan 16 kematian (case fatality rate [CFR] = 23,5%). Bulape masih menjadi episentrum dengan 61 kasus dan 15 kematian. Kasus tambahan tercatat di Mweka (4 kasus, 1 kematian), Mushenge (2 kasus), dan Dekese (1 kasus). Sembilan pasien dirawat di rumah sakit,
- Pada tanggal 4 September 2025, Menteri Kesehatan Masyarakat, Kebersihan, dan Jaminan Sosial Republik Demokratik Kongo mengumumkan kebangkitan penyakit virus Ebola di Zona Kesehatan Boulapé, Provinsi Kasai.
- Hingga 4 September 2025, data resmi mencatat 28 kasus suspek dan 15 kasus kematian (tingkat kematian [CFR] = 54%), termasuk empat kematian di antara petugas kesehatan dari tiga wilayah. Kawasan Kesehatan Bulape (Bulape, Bulape Com, dan Dikolo) dan Kawasan Kesehatan Mweka.
- Pada tanggal 20 Agustus 2025, kasus indeks pertama yang diketahui dilaporkan melibatkan seorang wanita hamil yang datang ke Rumah Sakit Rujukan Umum Boulapé dengan demam tinggi, diare berdarah, pendarahan, dan kelemahan ekstrem. Dia meninggal pada 25 Agustus 2025 karena berbagai kegagalan organ.
- CDC Afrika menyoroti bahwa kehadiran di pemakaman mungkin telah memperkuat penularan, seperti beberapa kasus lainnya. kasus yang diduga melibatkan individu yang meninggal sebelum wabah diketahui. Peserta dari zona kesehatan lain mungkin terpapar melalui praktik penguburan yang tidak aman, seperti penularan Ebola.
- Penyebaran di empat kabupaten kesehatan telah meningkatkan risiko penularan lintas batas, khususnya ke Angola.

PENYAKIT VIRUS EBOLA

REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO

✦ Cara Penularan :

Virus ini ditularkan ke manusia melalui kontak dekat dengan darah atau sekresi satwa liar yang terinfeksi dan kemudian menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dengan cairan tubuh, organ, atau permukaan dan bahan yang terkontaminasi.

Masa inkubasi, yaitu waktu antara infeksi virus dan timbulnya gejala, berkisar antara 2 hingga 21 hari, namun biasanya 7–11 hari. Orang tidak menularkan penyakit selama masa inkubasi; penyakit ini menular ketika gejalanya muncul pada tahap awal, oleh karena itu, risiko penularan dimulai ketika gejala klinis muncul dan meningkat seiring dengan tingkat keparahan penyakit.

✦ Gejala yang timbul :

Penyakit ini ditandai dengan timbulnya demam akut dengan gejala/tanda yang tidak spesifik (misalnya nyeri perut, anoreksia, kelelahan, malaise, mialgia, sakit tenggorokan) yang biasanya diikuti beberapa hari kemudian dengan mual, muntah, diare, dan kadang-kadang ruam yang bervariasi.

✦ Cara Pencegahan :

Pencegahan virus Ebola meliputi :

-menjaga kebersihan tangan secara rutin

-menghindari kontak langsung dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi dan jenazahnya

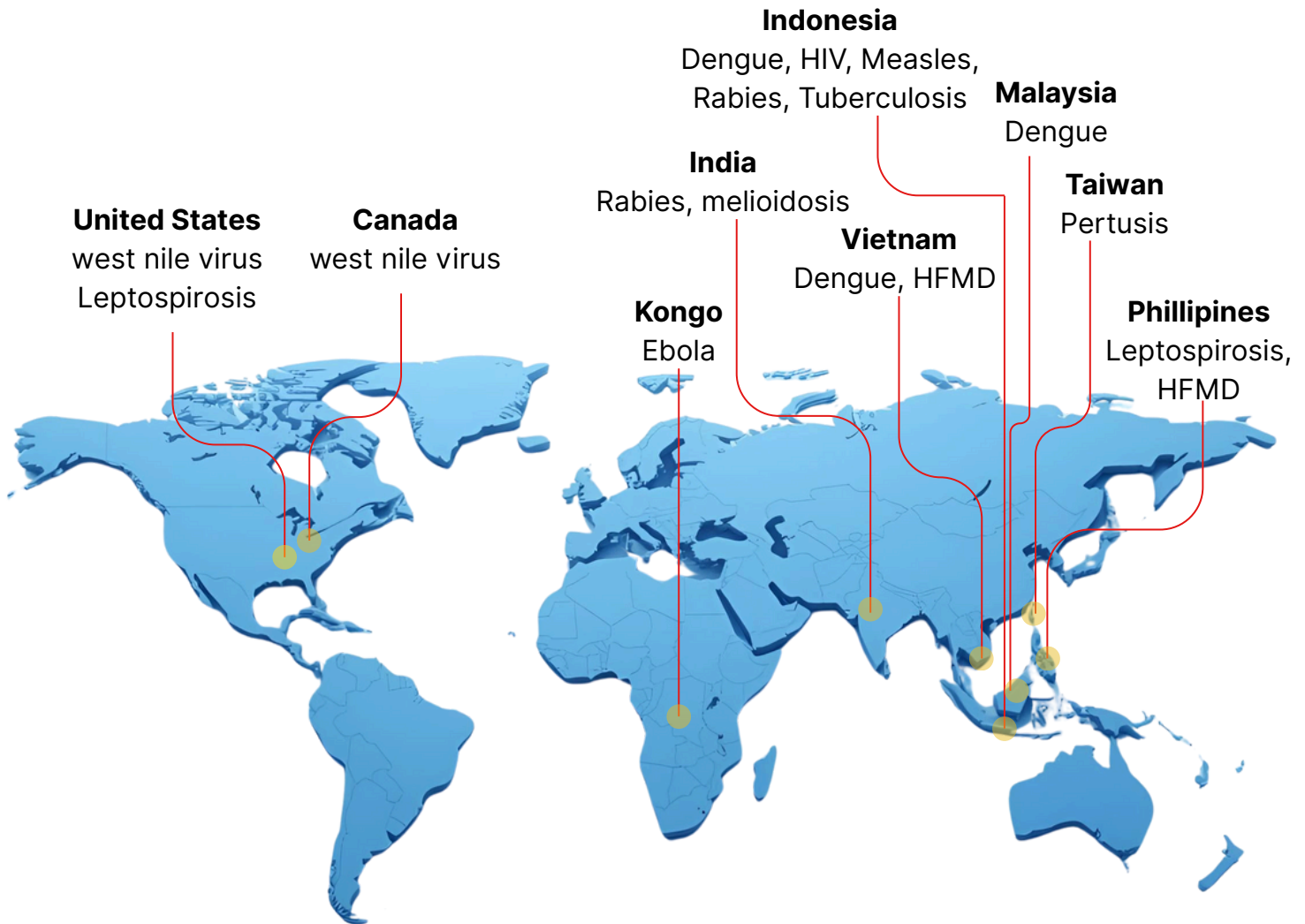
-serta menjauhi hewan liar yang berpotensi menjadi sumber penularan seperti kelelawar dan primata

✦ WHO advice

Pengendalian wabah yang efektif bergantung pada penerapan serangkaian intervensi, yaitu manajemen klinis, PPI & Air, sanitasi dan kebersihan (WASH), pengawasan dan pelacakan kontak, layanan laboratorium yang baik, penguburan yang aman dan bermartabat, keterlibatan masyarakat, dan mobilisasi sosial. Oleh karena itu, menjaga hubungan kolaboratif dengan asosiasi penyintas sekaligus memantau penyintas merupakan prioritas untuk memitigasi potensi risiko.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



GLOBAL

- Penyakit ebola di Kongo, hingga 6 Sept 2025 mencapai 42 kasus dan 15 kematian
- Amerika utara mengkonfirmasi kasus WNV pertama pada manusia



ASEAN

- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- wabah leptospirosis di Filipina mulai menurun



INDONESIA

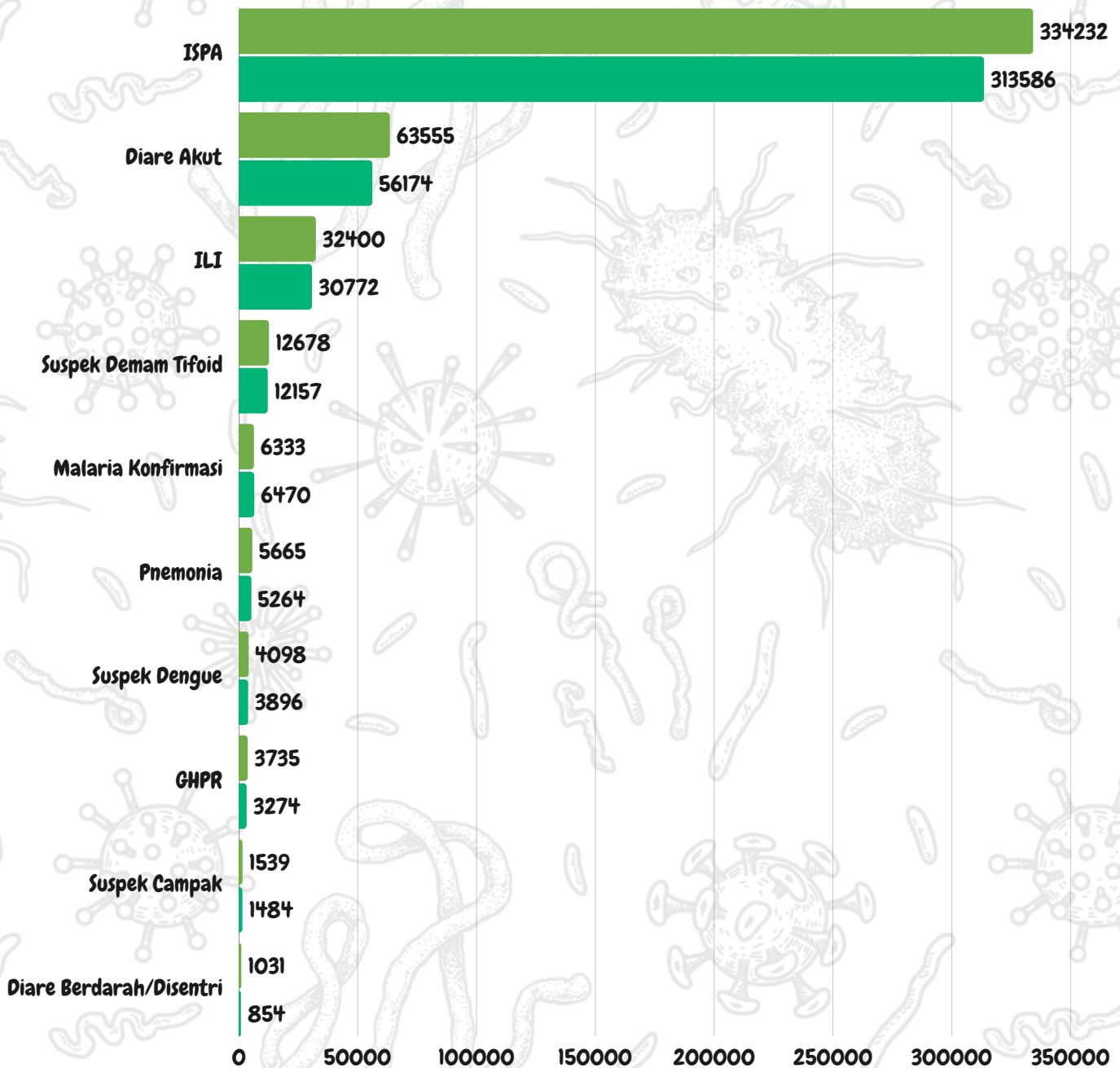
- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- masih terdapat kasus measles rubela
- HIV dan tuberculosis masih tinggi



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



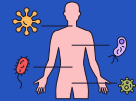
● M-37 ● M-36



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi pada minggu ke-37 maupun minggu sebelumnya (minggu-36). Pada minggu ke-37 ISPA mengalami peningkatan daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 20.646 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 64.546 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 55.925 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 41.739 kasus.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

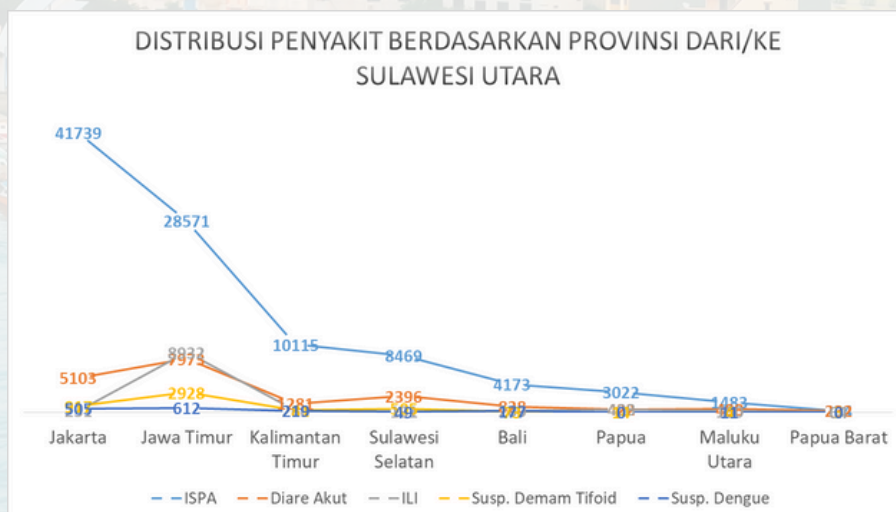


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	41739	5103	231	917	505
Jawa Timur	28571	7973	8932	2928	612
Kalimantan Timur	10115	1281	260	281	219
Sulawesi Selatan	8469	2396	131	505	49
Bali	4173	828	200	73	177
Papua	3022	422	408	14	0
Maluku Utara	1483	498	160	4	11
Papua Barat	234	232	64	5	0

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-37 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 41.739 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 234 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.973 kasus, ILI 8.932 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.928 kasus, Suspek Dengue 612 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada Minggu ke-37 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Padatnya pergerakan penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA begitu mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

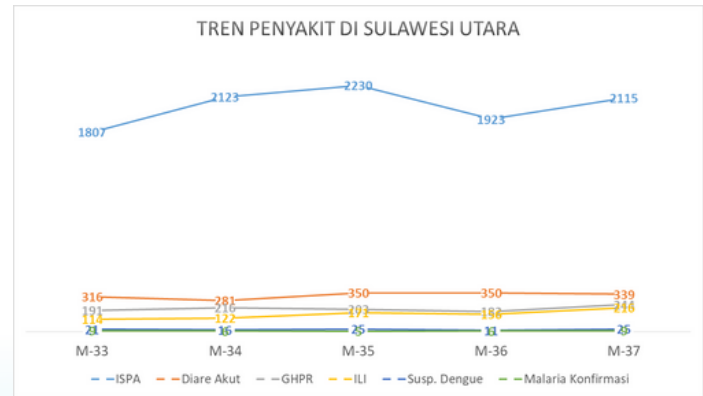
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-33	M-34	M-35	M-36	M-37
ISPA	1807	2123	2230	1923	2115
Diare Akut	316	281	350	350	339
GHPR	191	216	203	182	244
ILI	114	122	171	156	216
Suspek Dengue	21	16	25	11	25
Malaria Konfirmasi	9	6	5	6	9

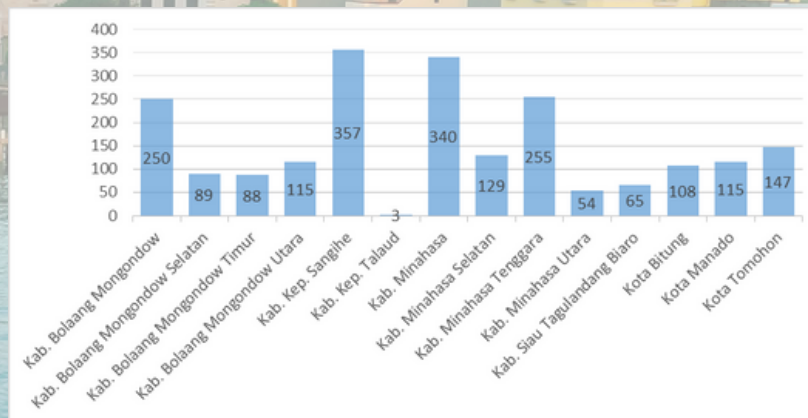
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-33 sampai minggu ke-37 berjumlah 10.198 kasus. Pada minggu ke-36 sampai ke-37, kasus ISPA mengalami peningkatan 9% dibandingkan dengan jumlah kasus minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit terendah pada minggu ke-37 yaitu Malaria Konfirmasi berjumlah 9 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, 5 penyakit lain menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-37, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-37 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Jika dibandingkan dengan minggu ke-36, kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Kep. Sangihe sebanyak 357 kasus, dan pada minggu ke-37 jumlah kasus ISPA tetap berjumlah 357 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



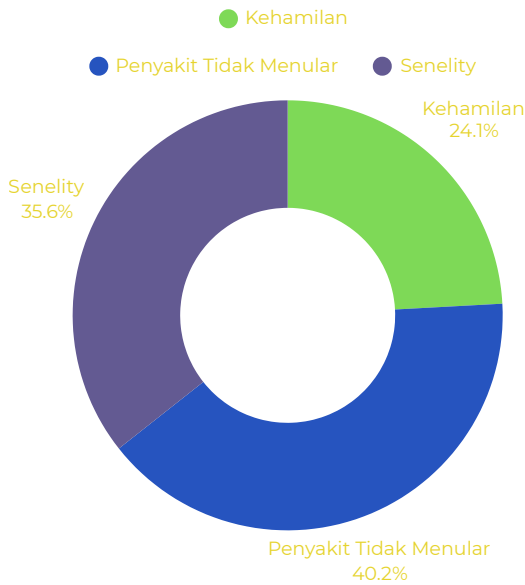
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



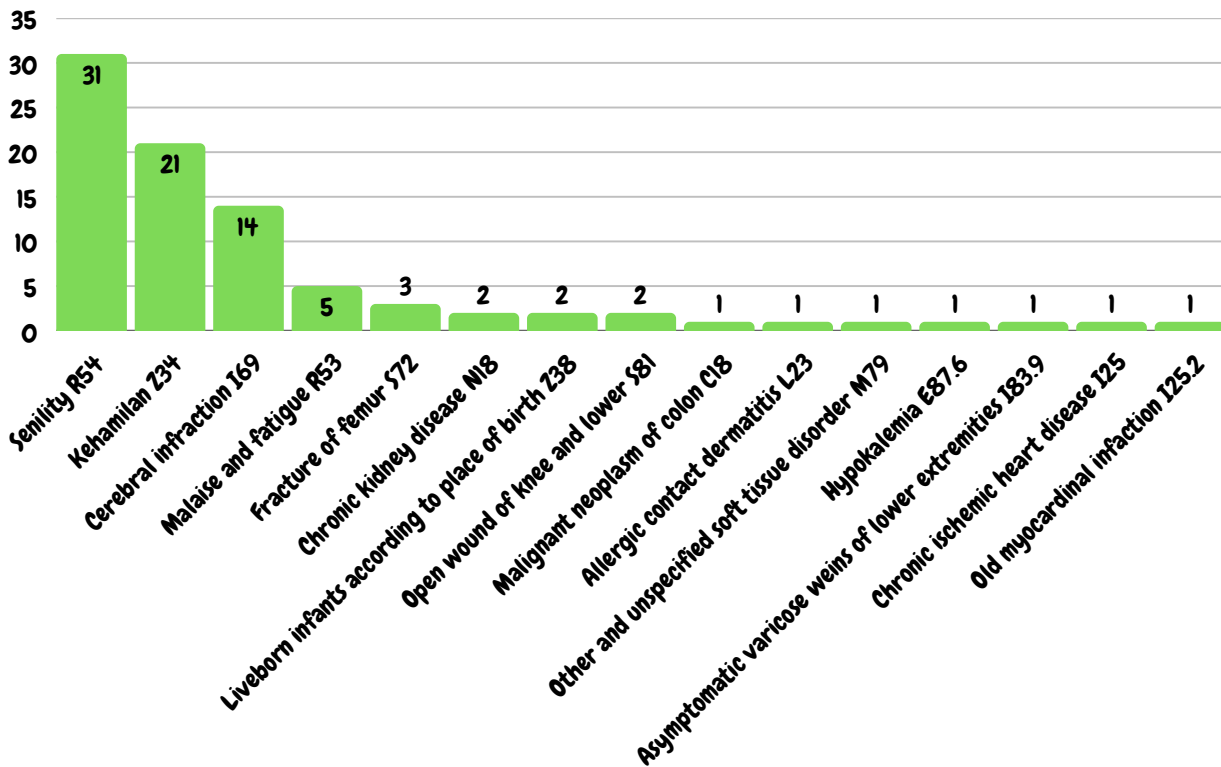
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 36	ALERT PADA MINGGU KE 37	KETERANGAN
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (3 Kasus)	-	-
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	•Diare Akut (4 Kasus) •GHPR (3 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (8 Kasus)	ISPA (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (5 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	•GHPR (2 Kasus)	-	-
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	•Diare Akut (5 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	• Diare Akut (4 Kasus) • Malaria Konfirmasi (3 Kasus)	-	-



PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-37 sebanyak 87 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 35 (40,2%) layanan, dan layanan terendah yaitu pemeriksaan pada ibu hamil sebanyak 21 (24,1%) pelayanan. Pada minggu ke-37 tidak terdapat pelayanan kesehatan penyakit menular



Data pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada minggu epidemiologi ke-37 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah senelity sebanyak 31 pasien dan pemeriksaan kehamilan sebanyak 21 pasien.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-37, Balai Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan 13 layanan rujukan yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien selalu didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



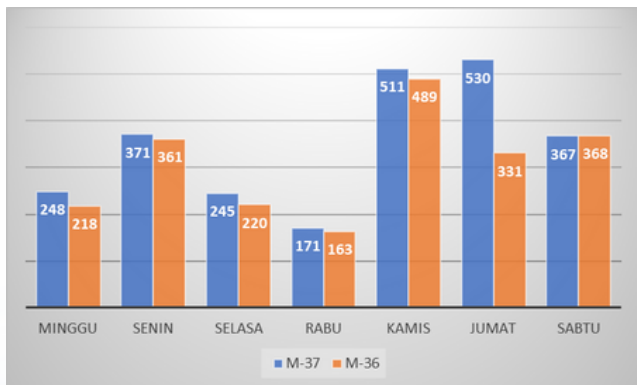


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



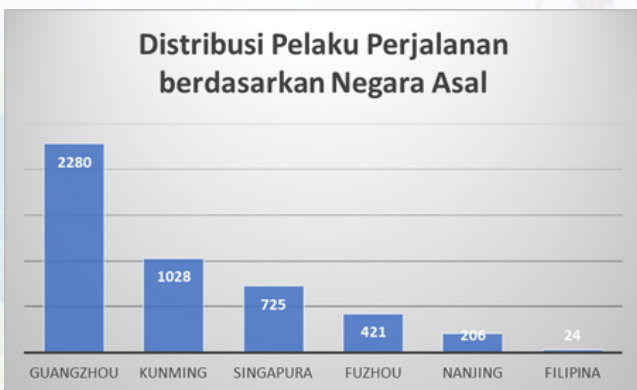
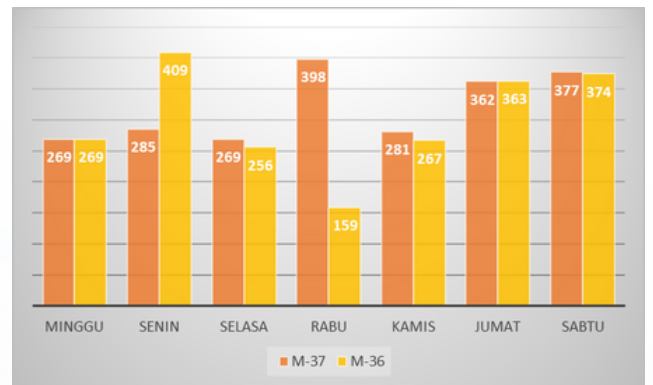
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-37 mencapai 2.443 orang, mengalami peningkatan 11.1% dibandingkan dengan minggu ke-36 sebanyak 2.198 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 (sebelumnya) dengan minggu ke-37, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari jumat dengan jumlah 530 orang meningkat dibandingkan dengan hari jumat sebelumnya dengan jumlah 331 orang, hal ini disebabkan karena banyaknya penerbangan pada hari tersebut yang didominasi oleh Tenaga Kerja Asing (TKA).



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-37 mencapai 2.241 orang, mengalami peningkatan 9.4% dengan minggu ke-36 mencapai 2.049 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-37 (sebelumnya) dengan minggu ke-36, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari rabu minggu ke-37 berjumlah 398 orang meningkat dibandingkan hari rabu sebelumnya dengan jumlah 159 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Hasil pemantauan penyakit di dunia dari situs ASEAN portal for Public Health Emergencies (PHE), penyakit yang terdapat peningkatan kasus yaitu Covid-19, Mpox, Legionellosis, Melioidosis, Leptospirosis, Chikungunya.

Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Nanjing, Filipina
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.937 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 725 orang.

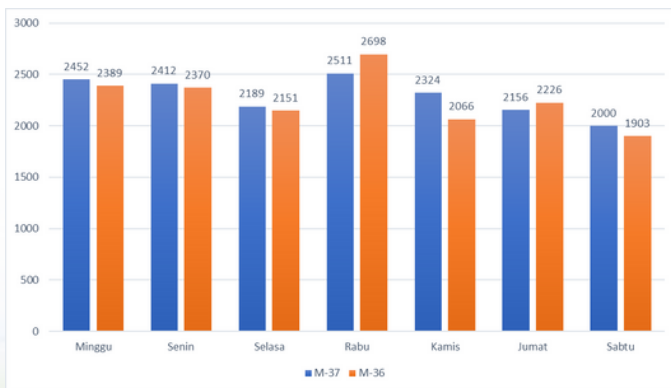


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



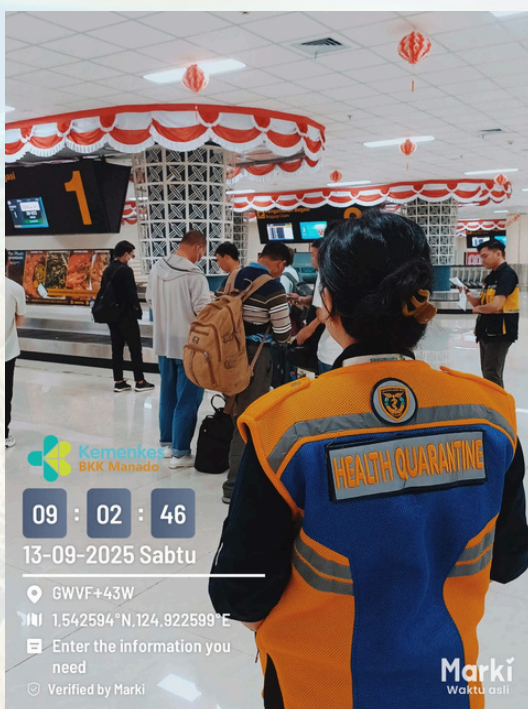
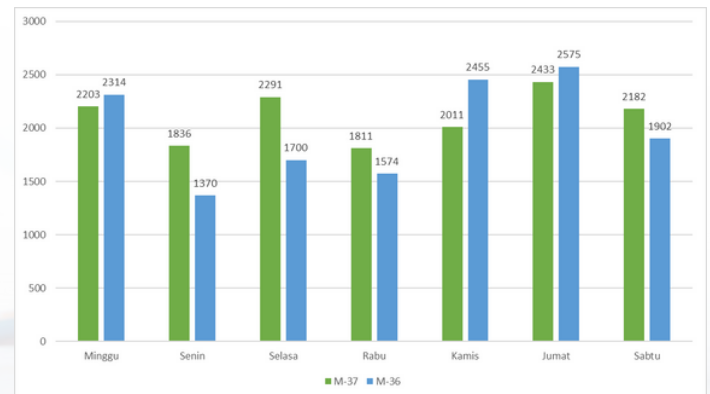
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-37 mencapai 16.044 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan 1.5% dari minggu ke-36 dengan jumlah PPDN 15.803 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 (sebelumnya) dengan minggu ke-37, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari rabu dengan jumlah 2.511 orang, terjadi penurunan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-36 dengan jumlah 2.698 orang. Hal ini disebabkan karena ada festival budaya dan kreatifitas lokal yang menarik banyak penumpang domestik untuk datang ke Sulawesi Utara.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

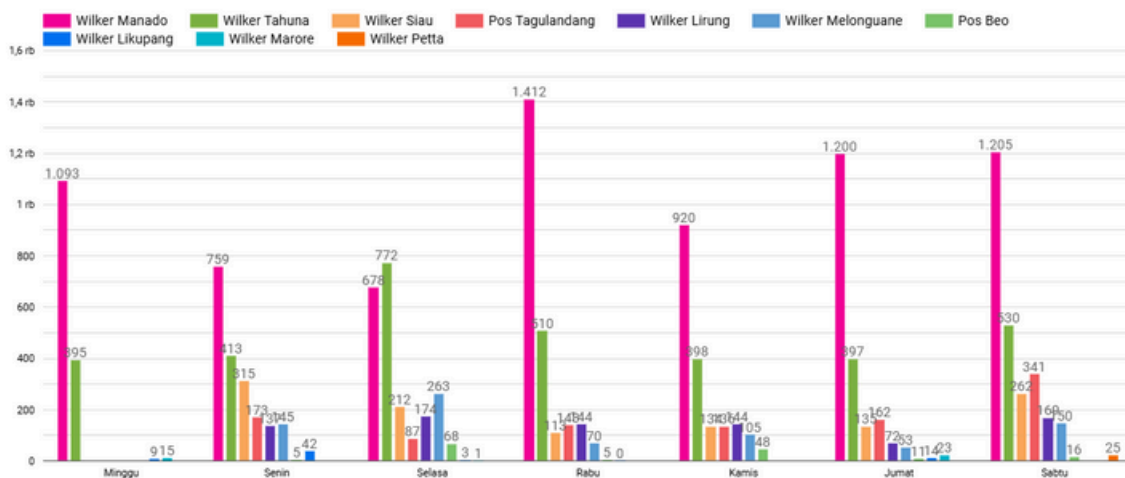
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-37 mencapai 14.767 orang, mengalami peningkatan 6.3% dibandingkan dengan minggu ke-36 mencapai 13.890 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 (sebelumnya) dengan minggu ke-37, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari jumat berjumlah 2.433 orang menurun dibandingkan dengan hari jumat minggu ke-36 dengan jumlah 2.575 orang. Hal ini disebabkan karena menuju akhir pekan, sehingga banyak penumpang domestik berangkat untuk liburan atau untuk kembali ke daerah asal.





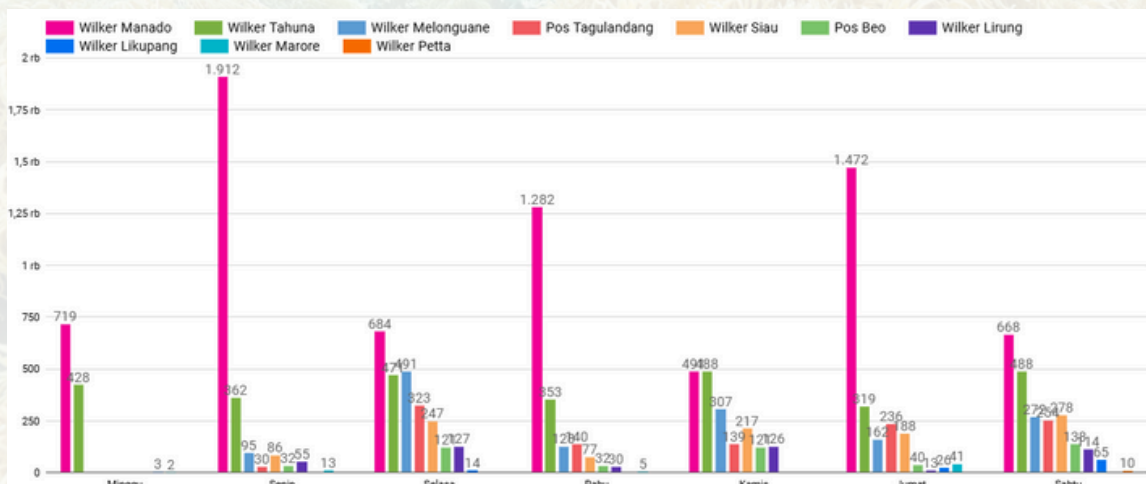
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-37 mencapai 14.806 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 1.067 penumpang dibandingkan dengan minggu ke-36.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-37 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-37 mencapai 14.935 orang, mengalami peningkatan sejumlah 1.148 penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-36.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-37 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

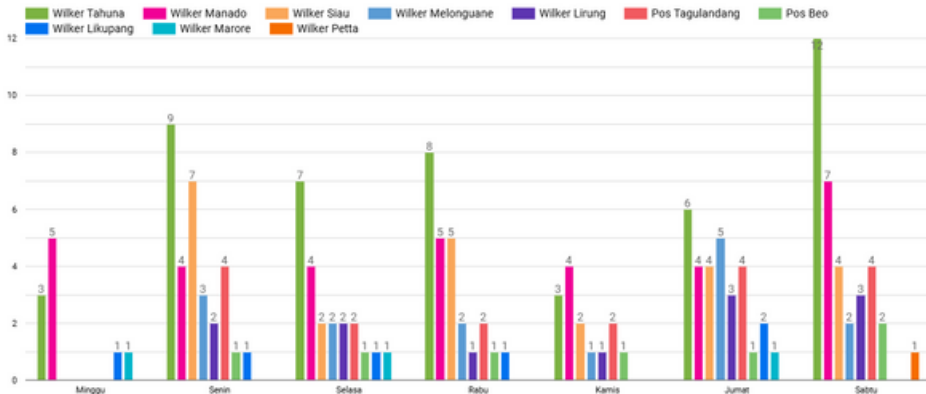




PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

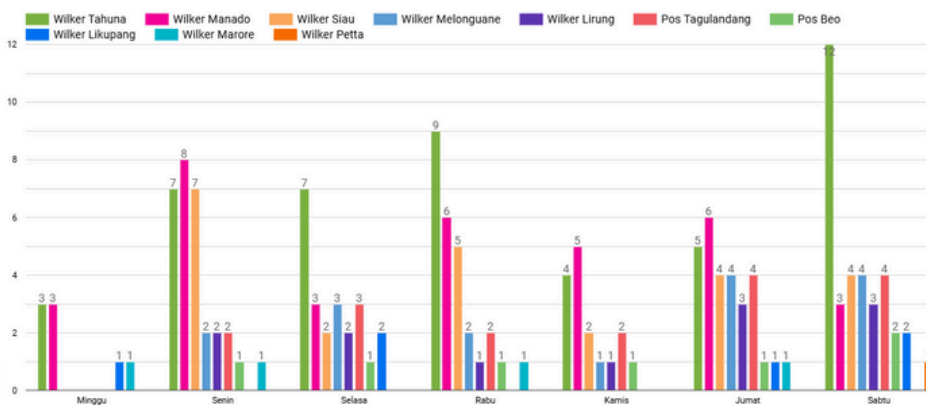


Distribusi Kedatangan Kapal



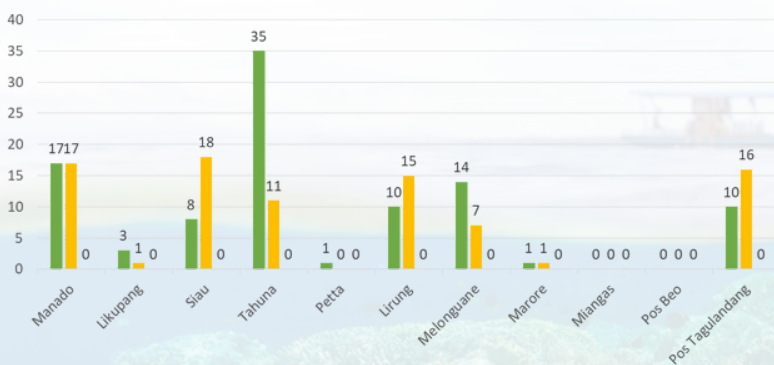
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-37 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 192 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Pos Beo pada hari Sabtu dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 12 kapal. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 35 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-37 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 195 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Pos Beo pada hari Sabtu dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 12 kapal. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 35 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Belum terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

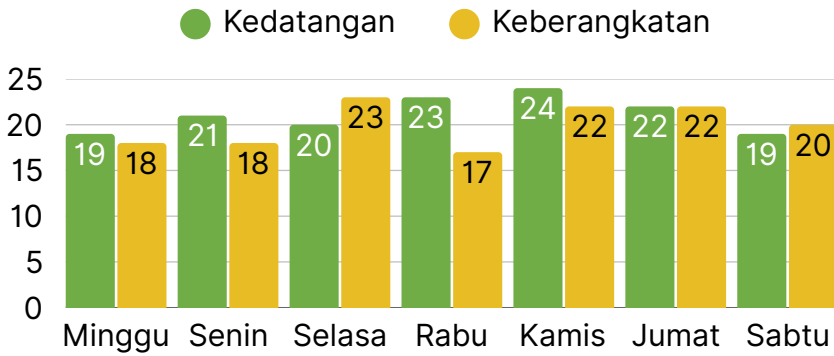




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-37 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 148 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 140 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

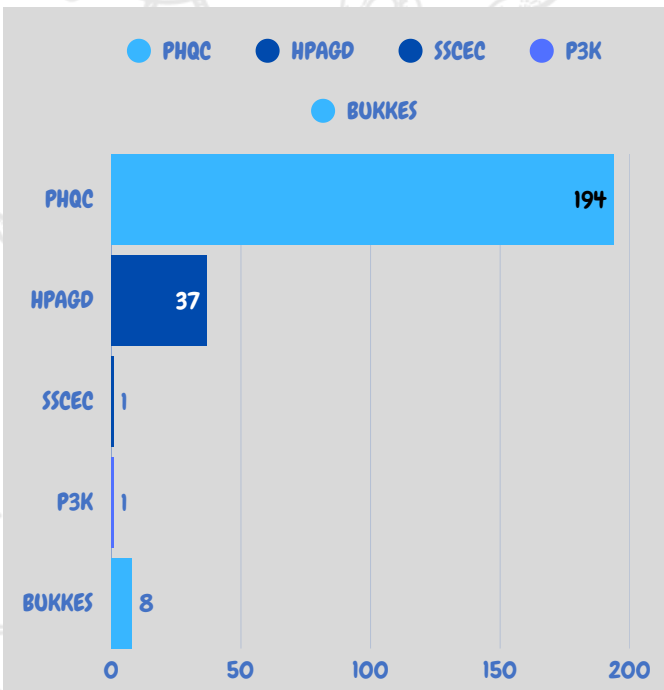


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-37 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 20 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 17 keberangkatan.



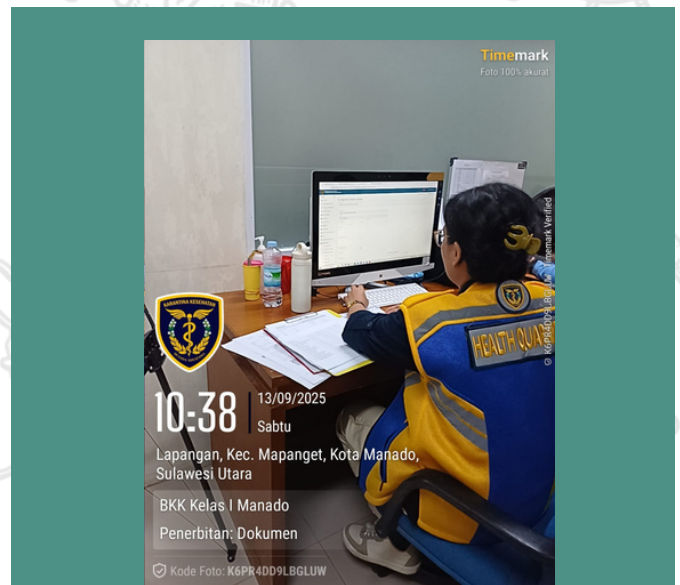


DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGGUT



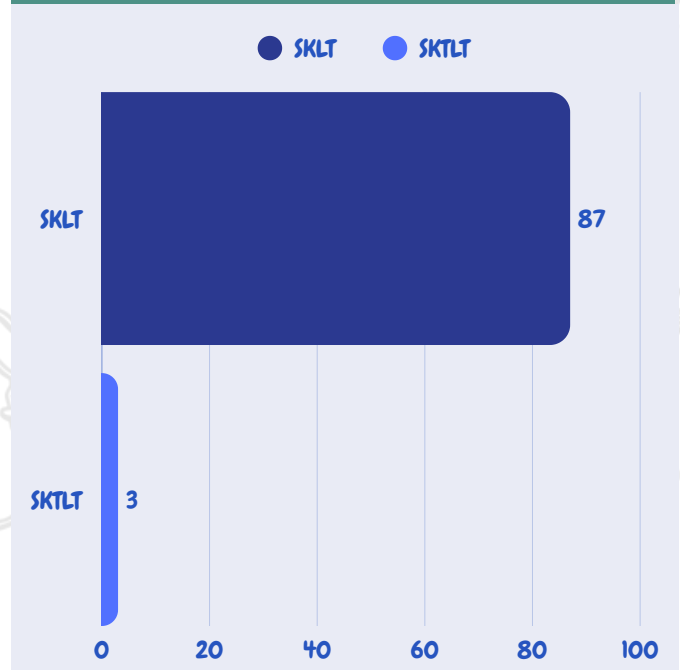
Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-37 dengan jumlah 241 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 194 (80,4%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 37 (15,3%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-37 terdapat 90 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 87 (96,6%) dokumen.





SURVEILANS MIGRASI MALARIA



Surveilans migrasi malaria bertujuan untuk mendukung upaya eliminasi malaria dengan cara mengetahui potensi wilayah terhadap penularan, mendeteksi keberadaan vektor nyamuk dan jentik, menemukan kasus malaria yang tidak bergejala, serta memberikan informasi terbaru untuk perancangan program pengendalian dan pencegahan yang lebih efektif.

Balai Kekarantinaan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria yang bertempat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Manado dan Klinik di Bandara. Jumlah pasien yang dilakukan survei malaria berjumlah 13 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 2 perempuan. Hasil pemeriksaan menunjukkan negatif, menandakan tidak ada parasit malaria yang terdeteksi.



DISTRIBUSI CAPAIAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DI WILAYAH KERJA PELABUHAN MANADO



KARAKTERISTIK PASIEN		
Karakteristik	Kategori	Jumlah
Umur (tahun)	<15	1
	15-34	136
	35-54	149
	55-74	49
	75-94	1
Jenis Kelamin	Laki-Laki	162
	Perempuan	174
Perilaku Merokok	Merokok	71
	Tidak Merokok	265
Hipertensi	Hipertensi	107
	Normal	229
Status Gizi	Underweight	16
	Normal	95
	Overweight	146
	Obesitas	79

Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bertujuan memberikan layanan skrining kesehatan tanpa biaya kepada seluruh masyarakat Indonesia sebagai upaya deteksi dini penyakit. Untuk mengakses program ini, masyarakat dapat datang ke fasilitas kesehatan terdekat lainnya dan menunjukkan kartu identitas untuk mendapatkan pemeriksaan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado khususnya di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis kepada setiap masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Laut Manado.

Sampai pada minggu epidemiologi ke-37, jumlah orang yang melakukan pemeriksaan berjumlah 336 orang.

Berdasarkan tabel karakteristik di atas, hasil pemeriksaan menunjukkan :

1. Persentase **perilaku merokok 21%** dan tidak merokok 79%
2. Hasil **hipertensi** dengan persentase **32%** dan tidak hipertensi 68%
3. Status gizi dengan persentase underweight 4.7%, normal 28.3%, overweight 43.5%, obesitas 23.5%



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

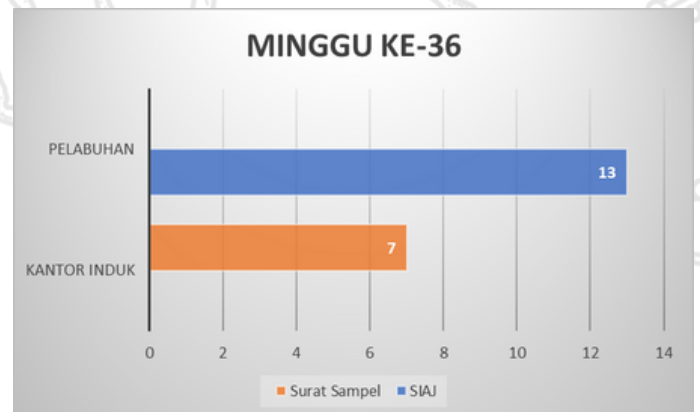
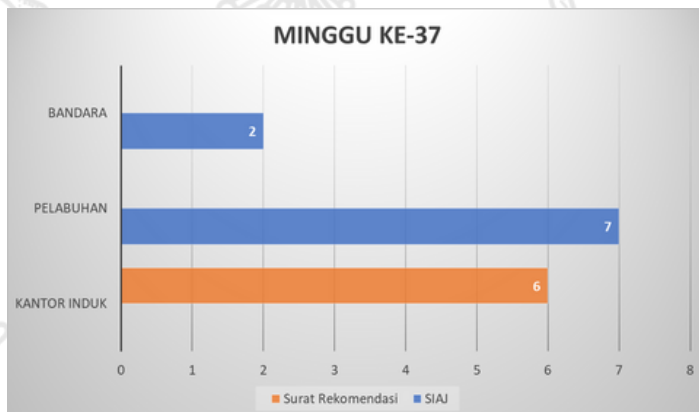
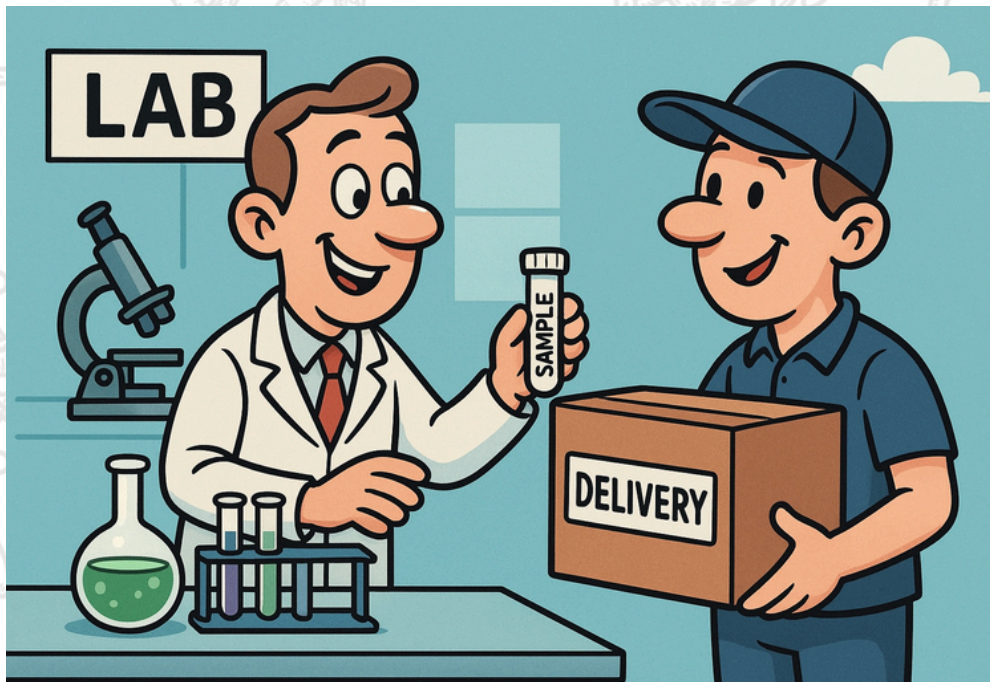
Pada minggu ke-37, tercatat sebanyak 18 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 9 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 85 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, dan obat/vaksin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



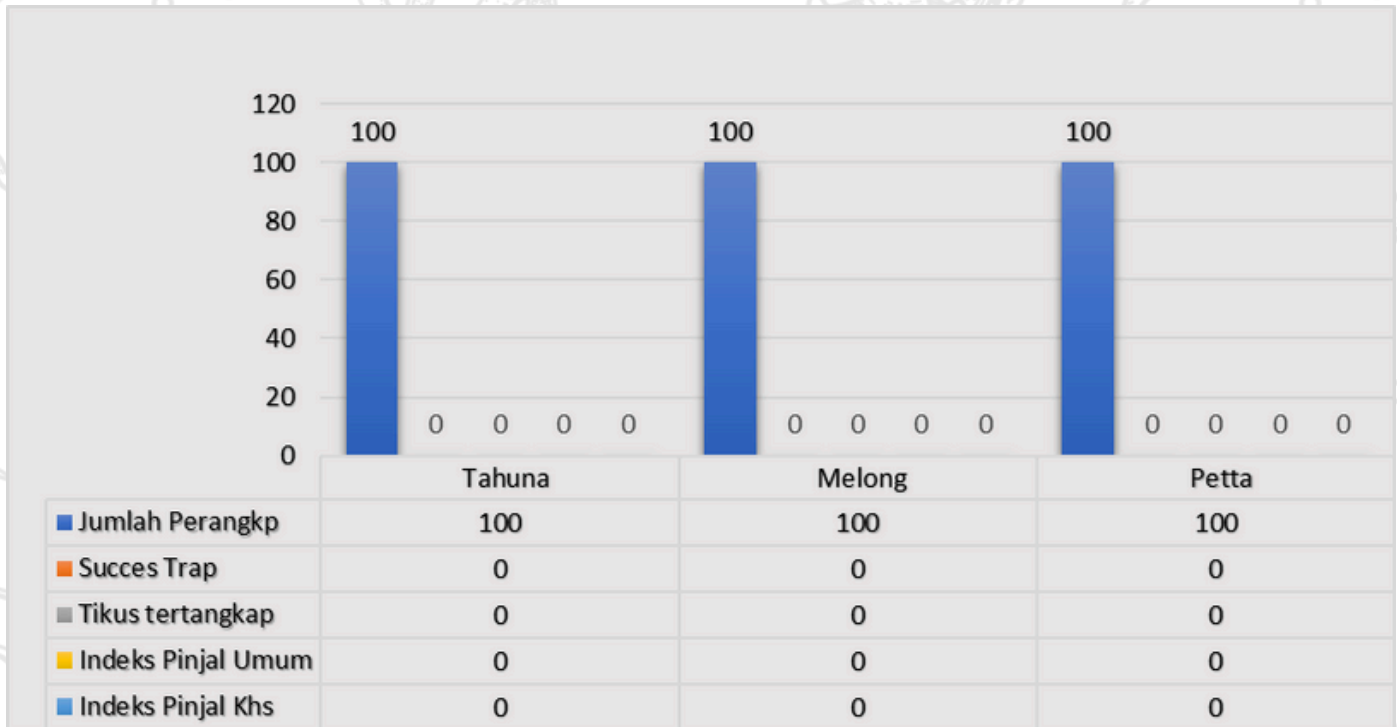
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-37 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 9 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei Pes di wilayah kerja pelabuhan laut sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan potensi penularan penyakit tular rodensia dan pinjal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tahuna, Melonguane dan Petta diperoleh success trap sebesar 0% dengan indeks pinjal 0.

Data ini menjadi gambaran kondisi populasi rodensia dan pinjal di wilayah kerja, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis risiko serta penyusunan langkah pengendalian dan pencegahan penyakit. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam menjaga wilayah pelabuhan tetap sehat, aman, dan terlindungi dari ancaman penyakit tular vektor dan zoonosis.

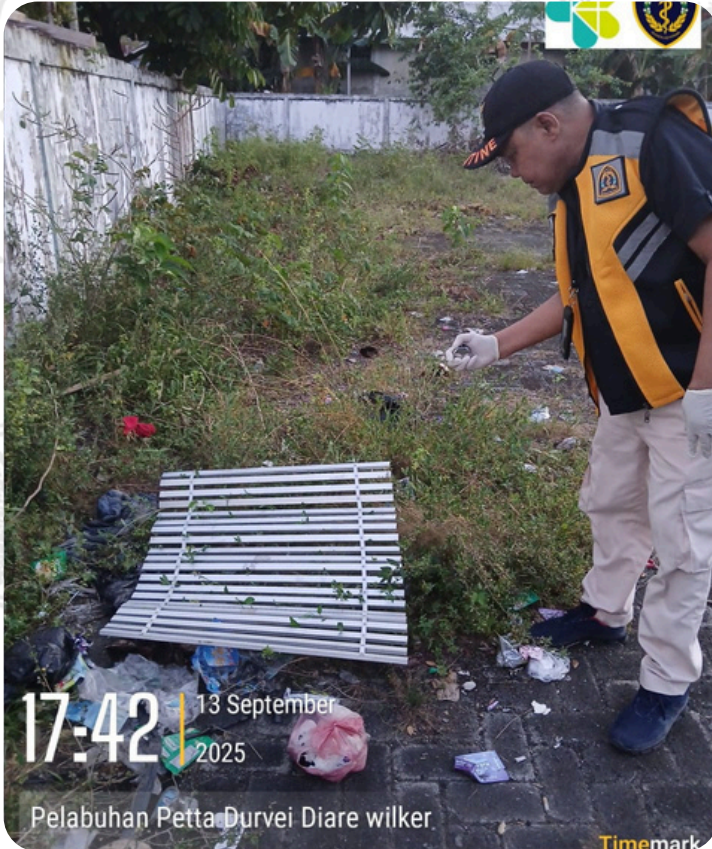


Selasa, 09 September 2025 WITA

Kec. Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara



PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



10:59

Survey Diare (Kecoa)

Rabu, 10 September 2025 WITA

Boulevard 2, Kota Manado, Sulawesi Utara

Catatan: Squad wilker Manado

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan survei vektor diare di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara. Fokus kegiatan ini adalah memantau kepadatan lalat dan kecoa yang merupakan vektor potensial penyebar penyakit diare.

Berdasarkan hasil pengamatan, kepadatan lalat dan kecoa berada pada kategori rendah, sehingga risiko penularan penyakit diare dari vektor masih tergolong kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pengelolaan kebersihan lingkungan, sanitasi, dan pengendalian vektor di area pelabuhan serta bandara sudah berjalan cukup baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa titik yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan vektor, khususnya di area dengan penumpukan sampah dan kelembaban tinggi.

Interpretasi kategori rendah ini menandakan efektivitas kegiatan pengawasan dan kerja sama lintas sektor dalam menjaga kualitas sanitasi lingkungan. Namun, upaya pengendalian vektor harus tetap berkesinambungan untuk mencegah peningkatan populasi lalat dan kecoa yang sewaktu-waktu dapat memicu risiko diare.



SEMINAR NASIONAL HAKLI DAN TEMU AKBAR IAKLI DI KOTA GORONTALO TAHUN 2025



Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado turut berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) dengan tema “Strategi dan Peran Tenaga Sanitasi Lingkungan dalam Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan” yang dilaksanakan bersamaan dengan Temu Akbar Ikatan Alumni Kesehatan Lingkungan Indonesia (IAKLI) di Kota Gorontalo.

Kegiatan ini menjadi wadah strategis bagi tenaga sanitasi lingkungan untuk memperkuat peran dan kontribusi dalam pencegahan serta pengendalian penyakit berbasis lingkungan. Melalui seminar, peserta memperoleh wawasan baru terkait strategi pengendalian vektor, pengelolaan sanitasi, serta inovasi teknologi kesehatan lingkungan yang relevan dengan tantangan saat ini.

Selain itu, momen Temu Akbar IAKLI juga menjadi ajang silaturahmi, pertukaran informasi, serta penguatan jejaring antar alumni dan praktisi kesehatan lingkungan di seluruh Indonesia. Kehadiran BKK Kelas I Manado menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta memperkuat kolaborasi lintas sektor demi terwujudnya Indonesia sehat.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 35.495 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 325 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 29.741 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 388 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 87 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu penyakit tidak menular sebanyak 31 (40,2%) pelayanan, dan terendah yaitu kehamilan sebanyak 21 (24,1%) pelayanan. Pelayanan kesehatan rujukan berjumlah 13 rujukan yang berasal dari Pelabuhan dan Bandara.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah melalui kapal berjumlah 19 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 241 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 90 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 18 jenazah dengan jumlah 9 jenazah di tiba dan 9 jenazah di berangkat.
5. Berdasarkan kegiatan Survei Pes:
 - Diperoleh hasil Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tahuna, Melonguane dan Petta success trap 0% dan indeks pinjal 0.
6. Berdasarkan kegiatan Survei Diare di wilayah kerja BKK Kelas I Manado diperoleh hasil interpretasi kategori rendah.



REKOMENDASI



- ✓ **BAGI PETUGAS DI SETIAP WILAYAH KERJA DIHARAPKAN KETIKA MELAKUKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT UNTUK MENGGUNAKAN RISK BASED ASSESMENT (RBA)**
- ✓ **MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK**
- ✓ **PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN**
- ✓ **PERLU KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER PELABUHAN/BANDARA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN, MELAKUKAN PENGELOLAAN SAMPAH SECARA RUTIN, SERTA MEMASTIKAN TIDAK ADA GENANGAN ATAU SISA MAKANAN YANG DAPAT MENJADI MEDIA PERKEMBANGBIAKAN VEKTOR.**
- ✓ **BAGI PETUGAS DIHARAPKAN SELALU MEMASTIKAN KETERSEDIAAN OKSIGEN DAN ALAT KESEHATAN YANG KEMUNGKINAN AKAN DIGUNAKAN SAAT PEMINDAHAN PASIEN KE RUMAH SAKIT RUJUKAN**
- ✓ **MELAKUKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS MELALUI WEBINAR, WORKSHOP, DLL TERKAIT DENGAN KEGAWATDARURATAN MEDIS**
- ✓ **BAGI PETUGAS YANG MELAKUKAN RUJUKAN MAUPUN PETUGAS YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN PASIEN DAN PENUMPANG DIWAJIBKAN UNTUK SELALU MENGGUNAKAN APD**

TERAPKAN GAYA HIDUP CERDIK



**Cek Kesehatan
Secara Rutin**



**Enyahkan
Asap Rokok**



**Rajin Aktivitas
Fisik**



Diet Seimbang

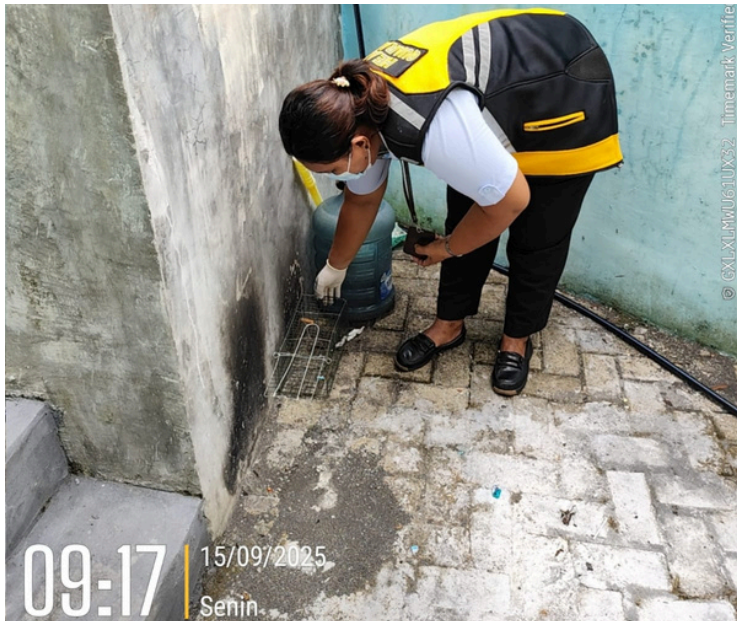


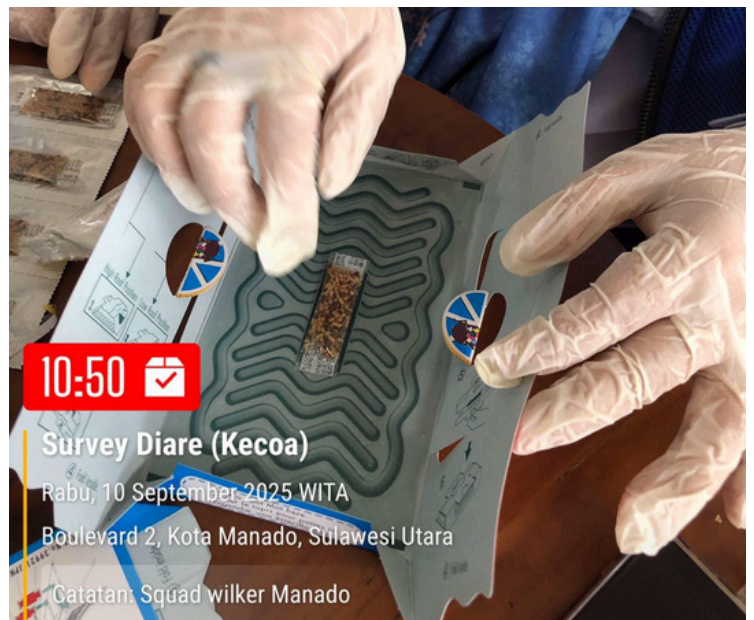
**Istirahat
Cukup**



Kelola Stres









KEGIATAN SURVEILANS SENTINEL ILI & EVALUASI RIGHTSIZING ILI





Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

